

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya penyelenggaraan pendidikan guna menumbuhkan warga negara yang berakhlak mulia, bernilai, dan cerdas. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan warga negara yang cerdas, bernilai dan mempunyai sifat-sifat yang luhur. Dalam pendidikan diajarkan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang penting, untuk menunjang masa depan generasi yang cerdas. Salah satu tujuan utama yang tertuang dalam alinea 4 Pembukaan undang-undang dasar 1945 adalah untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat. Menjadi salah satu upaya dimana sebagai media tempat untuk membentuk sebuah manusia yang cerdas.

Penerapan untuk pembelajaran lagu ini menggunakan jenis ansambel campuran. Kata "bersama" dalam bahasa Prancis berarti "bersama" atau bermain musik secara kolektif dengan berbagai jenis alat musik, seperti alat musik tiup, instrumen gesek, vokal, gitar, perkusi, dan lainnya (Sudina Putra, 2015). Ansambel merupakan bentuk dari penyajian pertunjukkan musik yang dimainkan tiga orang atau lebih, menggunakan alat musik tertentu serta pertunjukkan nyanyian dengan satu atau lebih jenis alat musik yang memiliki fungsi dan peranan tertentu (Widjanarko, 2023).

Untuk pelaksanaan pembelajaran ansambel Lagu *Fa'omuso Dodogu*, *Maena* dan *Tano Niha* Medley merupakan gabungan beberapa lagu tradisi

Nias dan lagu rohani, sesuai dengan yang diteliti, penulis memakai lagu yang berkaitan dengan lagu yang berbahasa Nias.

Medley merupakan teknik menyambung lagu satu dengan lagu lainnya dimana mengiringi musik mengikuti tiap rangkaian lagu yang berkesinambungan. Dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel lagu. Ansambel campuran yang digunakan untuk pembelajaran lagu ini dengan genre pop. Untuk penerapan lagu *Fa'omuso Dodogu, Maena, dan Tano Niha* dengan menggunakan teknik medley. Peneliti mengangkat lagu ini, merupakan salah satu upaya untuk melestarikan lagu Nias buat perantau, lagu pertama memiliki makna lagu keagungan kepada Tuhan, lagu kedua lagu tradisi Nias yang setiap kali ada acara adat lagu ini digunakan untuk iringan tari *maena*, dan lagu ketiga lagu yang menceritakan mencintai tanah Nias. Instrumen pendukung karya penelitian yaitu vokal, keyboard, lyra, gitar bas, gitar elektrik dan drum. *Doli-doli* melodi bagian dari salah satu satu instrument musik yang mejadi ciri khas Nias, peneliti mengganti dengan lyra dengan irama yang sama tanpa menghilangkan ciri khas nada lagu Nias. *Doli-doli* adalah salah satu alat musik Nias yang terbuat dari bahan batang kayu kemudian diukir dan menghasilkan nada yang dapat disesuaikan dengan irama pola musik tradisi Nias. Pemain yang dibutuhkan peneliti yaitu 6 orang, dengan menggunakan format jenis ansambel campuran. Peserta dalam penelitian ini dengan rentang usia 15-25 tahun.

Media yang paling efektif dalam pembelajaran salah satunya yaitu musik. Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi memiliki anak-anak jemaat yang

aktif dalam kegiatan gereja, salah satunya latihan rutin setiap minggu, masih ada beberapa anak yang ingin belajar bermain musik tetapi pemahaman teknik cara bermain yang masih kurang, belajar musik bukan hanya mengembangkan keterampilan musik tetapi juga membangun karakter dan keterampilan penting lainnya, yang akan membantu pelajar dalam kehidupan mereka dan belum memiliki program pembelajaran musik yang terstruktur. Program yang dibuat membantu pemahaman anak terhadap ajaran agama dan budaya melalui penelitian lagu ansambel lagu Nias kepada anak-anak di Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi. Program ini diharapkan dapat membantu anak-anak jemaat memperdalam pemahaman terhadap budaya Nias.

Banyaknya perantau Nias yang ada di Bukittinggi, peneliti menemukan masalah dimana masih ada anak-anak yang kurang mengetahui lagu Nias. Permainan musik yang belum terarah dan teknik bermain. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran ansambel lagu *Fa'omuso dodogu*, *Maena*, dan *Tano Niha Medley* kepada anak-anak di Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi, sebagai media pengenalan pembelajaran lagu tradisi Nias untuk anak-anak, supaya budaya tradisi Nias tetap terjaga untuk generasi muda anak Nias perantauan berikutnya. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman tentang lagu tradisi Nias. Dengan adanya pembelajaran lagu nias ini, membuat rasa cinta pada daerah asalnya tidak hilang. Keterlibatan penulis dapat memberi pengaruh yang baik, dalam hal pelestarian budaya Nias. Penerapan pembelajaran lagu *Medley Nias* dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran lagu di lingkungan

Gereja Bethel Indonesia yang ada di Bukittinggi, khususnya dalam memahami dan menerapkan lagu-lagu Nias. Penelitian ini dilaksanakan di Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi dengan alasan rata-rata jemaat gereja orang Nias, dan peneliti juga berasal dari Nias.

Berangkat dari latar belakang, peneliti menemukan judul Pelaksanaan Pembelajaran Ansambel *Fa'omuse Dodogu, Maena, dan Tano Niha* dalam format *Medley* di Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi. Hasil pembelajaran dari lagu ansambel ini diharapkan menjadi wadah kreatifitas anak-anak dan menjadi sebuah pertunjukkan yang layak untuk masyarakat dan untuk pemahaman budaya Nias.

B. Rumusan Masalah

Berangkat tinjauan latar belakang, peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimana dengan proses pelaksanaan pembelajaran dan cara pembelajaran ansambel lagu *Fa'omuse Dodogu, Maena, dan Tano niha* “.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dilakukan yaitu untuk mendapatkan hasil pembelajaran dari pembelajaran ansambel lagu *Fa'omuse dodogu, Maena, dan Tano niha* dalam format *Medley* Nias kepada Anak-anak di Gereja Bethel Indonesia Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan mendapatkan hasil dari kontribusi baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk meninjau kegiatan pembelajaran ansambel musik dan untuk meningkatkan kualitas mutu, mempererat interaksi pembelajaran menjadi sebuah bahan refensi, dan menambah literatur tentang pendidikan musik tradisional Indonesia.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan :

- a. Melatih rasa kebersamaan, kekompakan, dan kedisiplinan anak-anak.
- b. Meningkatkan keterampilan musik anak-anak di gereja.
- c. Melestarikan budaya tradisi Nias melalui media penelitian.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan acuan referensi berikutnya baik bagi yang menjalani profesi mengajar dan dalam perkuliahan tulis karya ilmiah yang mendatang.